

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk membaca dan memahami fenomena atau kejadian yang terjadi didalam masyarakat. Menurut Mircea Eliade mengatakan bahwa metode kualitatif dalam penelitian menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang prilaku dan subyek yang telah diamati.⁴² Objek dalam pendekatan kualitatif bisa suatu pandangan, motivasi, tindakan, prilaku sosial dan sikap keagamaan, serta segala bentuk pengalaman dari objek penelitian misalkan ritual keagamaan, penyakralan suatu benda atau tempat, serta tradisi keagamaan.⁴³

Peneliti memandang bahwasannya pendekatan kualitatif sangat tepat dalam penelitian ini karena permasalahan atau objek yang dikaji oleh penelitian mengenai fenomena tradisi keagamaan. Selain itu penelitian ini juga membutuhkan data dari lapangan yang berada di Goa Selomangleng Desa Pojok, kec. Mojoroto, Kab. Kediri. Dengan menggunakan metode ini peneliti bisa berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian, mengamati dan memahami lebih mendalam tentang ucapan, tindakan, dari subyek penelitian serta penulis juga dapat memperoleh data-data yang lebih rinci, akurat dan aktual.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1993) 6.

⁴³ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008), 21-251.

Metode pemaparan data dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu peneliti memaparkan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian fakta yang terjadi dilapangan tanpa adanya penambahan maupun pengurangan. Tujuan peneliti menggunakan penelitian deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data tentang ajaran dan penghormatan terhadap leluhur yang berada di Goa Selomangleng oleh Komunitas Garudhamukha Desa Pojok, Kec. Mojoroto Kab. Kediri yang kemudian disusun dalam tulisan naratif.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Goa Selomangleng yang berada di Desa. Pojok Kec. Mojoroto Kab. Kediri. Dalam pertimbangan memilih lokasi tersebut karena Goa Selomangleng yang berada di Kediri ini merupakan pusat sorotan bagi masyarakat yang masih erat dengan kepercayaannya.

Selain itu Goa Selomangleng yang berada di Kediri ini memiliki beberapa elemen diantaranya yaitu Komunitas Garudhamukha sehingga memudahkan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan mendalam tentang penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi ritual.

C. Sumber data

Untuk mendapatkan data digunakan sumber berikut :

1) Sumber Data Primer,

Sumber data primer ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan responden. Diadakan observasi bertujuan untuk

⁴⁴ Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis Edisi Pertama*, (Jakarta: KENCANA, 2019), 49

mengamati langsung pengalaman keagamaan, perilaku, situasi yang berkaitan dengan penghormatan dengan leluhur.⁴⁵

Adapun respondennya adalah dari komunitas yang berada di Desa. Pojok Kec. Mojoroto Kab. Kediri. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati langsung perilaku seluruh komunitas ketika melaksanakan ritual di Goa Selomangleng. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari subjek peneliti. Seperti yang dilakukan oleh Komunitas Garudhamukha.⁴⁶

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan tehnik pengumpulan data yang sifatnya tidak langsung. Peneliti tidak melihat langsung kejadian yang dialami oleh informan akan tetapi lebih kepada mengumpulkan informasi dari dokumen-dokumen atau segala bentuk catatan yang berkaitan dengan data penelitian yang berfungsi sebagai data pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari data-data yang berupa tulisan misalnya buku-buku, jurnal-jurnal, dan hasil karya penelitian yang berhubungan dengan penghormatan terhadap leluhur dalam tradisi pensakralan dan ritual di Goa Selomangleng di Desa. Pojok Kec. Mojoroto, Kab. Kediri.⁴⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 144.

⁴⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013), 154.

⁴⁷ Regina Singestecia, Eko Handoyo, Noorocmat Isdaryanto, "Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal", *Unnes Political Science Journal*, (Januari 2018), Vol. 2, No. 1.

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, dan teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Metode observasi atau yang disebut dengan metode pengamatan langsung yaitu metode pengumpulan data yang mewajibkan peneliti wajib terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Misalnya orang-orang atau perilaku yang dikhususkan untuk ritual atau kejadian yang memiliki tujuan.⁴⁹ Dan observasi ini lebih kepada kegiatan yang mengarah perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵⁰

Metode ini dilakukan untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku masyarakat dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti hadir langsung di lapangan untuk mengamati fenomena penghormatan terhadap leluhur dengan melalui proses ritus bersama Komunitas Garudhamukha di Goa Selomangleng Desa. Pojok Kec. Mojojoto Kab. Kediri. Sehingga peneliti akan mampu melihat dan menganalisis perilaku, tindakan, situasi, prosesi ritus dan pemujaan dengan

⁴⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 209.

⁴⁹ Djunaidi Ghong & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 165

⁵⁰ *Ibid.*, 213.

benda-benda yang sakral di Goa selomangleng untuk mengamati dari Komunitas Garudhamukha ketika melakukan ritual di Desa Pojok Kecamatan Kota Kabupaten Kediri.

b. Interview (wawancara)

Wawancara Yaitu salah satu cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung melalui proses tanya jawab antara penulis dan peneliti. Wawancara atau interview dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan. Sedangkan jenis pedoman wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu peneliti memberikan pertanyaan kepada informan tentang informasi yang ingin diketahui mengenai fenomena penghormatan terhadap proses ritus. Kemudian keesokan harinya baru bertanya ulang tentang pertanyaan yang telah diajukan agar jawaban yang diperoleh benar-benar valid dan rinci.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara informal dengan pengajuan pertanyaan secara langsung atau spontan kepada informan ketika proses wawancara berlangsung serta bertanya tanpa adanya pedoman pertanyaan. Hal ini terjadi dalam suasana dimana informan tidak menyadari bahwa ia sedang mengobrol biasa.⁵¹

Melalui metode wawancara ini peneliti memperoleh data secara langsung dari yang pertama bapak Imam Muhyidin. Dipilihnya bapak

⁵¹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013), 136-137 .

Imam Muhyidin sebagai informan penelitian ini karena beliau adalah sebagai lurah di Desa Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Sehingga beliau yang lebih mengetahui secara mendalam dan mendetail tentang kondisi masyarakat yang berada di Desa Pojok Kecamatan Kota Kediri.

Kedua ialah Mas Andi merupakan penjaga Musium dan Mbak Dwi selaku juru pelihara Goa Selomangleng yang berada di Desa Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Dari sini nantinya akan memperoleh informasi tentang bagaimana sikap masyarakat, pengunjung, dan komunitas ketika melakukan penghormatan terhadap leluhur.

Ketiga adalah Bapak Aji dan Mas Jhejhe. Beliau merupakan pengurus dan mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan oleh Komunitas Garudhamukha untuk melakukan ritual yang berada di Goa Selomangleng di Desa Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Sehingga dari sini peneliti akan mampu mengetahui bagaimana penghormatan terhadap leluhur yang dilakukan oleh Komunitas Grudhamukha dan bagaimana menurut pandangan mereka mengenai penghormatan terhadap leluhur.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari sumber tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian atau dokumen-dokumen yang dimiliki oleh informan. Dokumen ini berisi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini berguna untuk membuktikan hasil penelitian karena dokumen merupakan sumber data yang bersifat murni. Dokumentasi adalah pelengkap dari metode

wawancara dan observasi serta bentuk dokumentasi yang berupa foto, tulisan, buku-buku.⁵² Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto yang berkaitan dengan proses penghormatan pada leluhur yang ada di Goa Selomangleng di Desa. Pojok Kec. Mojoroto Kab. Kediri serta buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Selama penelitian ini berlangsung, peneliti mengumpulkan berbagai data baik data secara tertulis maupun berbentuk audio (hasil rekaman wawancara), dan juga berupa data visual misalnya foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik analisis data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan menyusun data-data secara urut kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai bagian bab nya masing-masing dan membuat kesimpulan agar mudah difahami orang lain. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah.⁵³ Peneliti dalam penelitian atau mencari dan menyusun data tentang penghormatan terhadap leluhur melalui kesakralan Goa Selomangleng oleh Komunitas Garudhamukha menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1) Reduksi data

⁵² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional, dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227-230 .

⁵³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 245 .

Reduksi ialah memilih, memilah hal-hal pokok yang penting setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Dengan diadakan reduksi data, fokus permasalahan dalam penelitian akan lebih terarah, karena tidak semua data yang peneliti peroleh menyangkut mengenai fokus kajian penelitian.

2) Penyajian data

Setelah melalui proses reduksi, tahap selanjutnya penyajian data. Penyajian data yaitu informasi tersusun yang dibentuk dalam bentuk hubungan antar bab berdasarkan pokok bahasan atau bagian dari rumusan masalah.⁵⁴ Disini peneliti sudah mendapat data yang dibutuhkan kemudian data tersebut disajikan untuk diambil kesimpulan atau dilakukan tindakan secara urut.

3) Menarik kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data yaitu dengan penarikan kesimpulan yang mana merupakan suatu tahap terakhir peneliti untuk penemuan data.⁵⁵ Tujuan dengan adanya penarikan kesimpulan merupakan salah satu cara mencari inti dari data-data yang diperoleh lapangan dan mempermudah ketika membaca.

F. Uji Keabsahan Data

⁵⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama, Tt), 150.

⁵⁵ Afrizal., 180.

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data yang dilakukan adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang digunakan dalam metode kualitatif. Data yang diperoleh peneliti diteliti kembali untuk memperoleh data yang valid. Triangulasi dengan metode, menurut Paton terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan beberapa derajat sumber kepercayaan beberapa dengan sumber kepercayaan yang sama.⁵⁶ Peneliti ini memakai triangulasi metode yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Mengecek keabsahan data dengan metode wawancara yaitu peneliti menggabungkan hasil wawancara yang sudah terstruktur dan tidak terstruktur serta peneliti menggunakan informan yang berbeda-beda dalam penelitian yaitu dengan wawancara ketua, serta anggota Komunitas Garudhamukha yang berada di Desa. Pojok, Kec. Mojoroto, Kota. Kediri.

Menguji keabsahan data menggunakan observasi yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan bersama Komunitas Garudhamukha untuk datang langsung ke Goa Selomangleng yang berada di Desa. Pojok, Kec. Mojoroto, Kota. Kediri untuk melihat dan mengamati kebenaran dari fenomena penghormatan terhadap leluhur dalam ritual tersebut sedangkan dokumentasi yaitu peneliti menguji

⁵⁶ Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2002), 178.

keabsahan data penelitian dengan memakai sumber yang terdapat dalam buku dan jurnal serta foto dari kejadian di lapangan atau kejadian penghormatan terhadap leluhur di Goa Selomangleng bersama Komunitas Garudhamukha di Desa. Pojok, Kec. Mojoroto, Kota. Kediri.